

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI  
PRESENTASI DENGAN MODEL TIME TOKEN ARENDS PADA SISWI  
KELAS XI M.A BUSTANUL ULUM BULUGADING TAHUN AJARAN  
2017**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

**Muhammad Zainulloh**

[muhammadzainulloh922@gmail.com](mailto:muhammadzainulloh922@gmail.com)

**ABSTRAK**

Zainulloh, Muhammad. 2017.

*Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Materi Presentasi dengan Model Time Token Arends pada Siswi Kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading Tahun Ajaran 2017.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, dan Sastra Indonesi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Drs. Hanafi, M.Pd. (2) Eka Nova Ali Vardani, M. Pd

**Kata kunci:** Berbicara dan *Time Token Arends*

Berbicara merupakan salah satu komponen dasar yang paling penting dalam berkomunikasi. Berbicara berarti kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang supaya dapat berkomunikasi secara normal dengan manusia lain.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan berbicara dalam materi presentasi dengan model *Time Token Arends* pada siswi kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading Tahun 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan cara meningkatkan keterampilan berbicara dalam materi presentasi dengan model *Time Token Arends* pada

siswi kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading Tahun 2016/2017.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sasaran penelitian ini adalah siswi kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading. Tempat penelitian di MA Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah model *Time Token Arends* tes berbicara siswi selama kegiatan berbicara, hasil tes siswi, hasil wawancara dengan siswi dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah berupa tes berbicara dan instrumen non-tes adalah observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa model *Time Token Arends* dapat meningkatkan kemampuan atau kualitas berbicara siswi dari 44 siswi terdapat 35 siswi yang berkembang berbicaranya secara individual dan 21 siswi diantaranya sedikit berkembang berbicaranya. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui peningkatan kulaitas berbicara yang diperoleh 78,40% yang berarti peningkatan kualitas berbicara siswi tercapai. Hal ini berarti model *Time Token Arends* dapat meningkatkan kualitas berbicara siswi kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading.

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI  
PRESENTASI DENGAN MODEL TIME TOKEN ARENDS PADA SISWI  
KELAS XI M.A BUSTANUL ULUM BULUGADING TAHUN AJARAN  
2017**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

**Muhammad Zainulloh**

[muhammadzainulloh922@gmail.com](mailto:muhammadzainulloh922@gmail.com)

**ABSTRACT**

Zainulloh, Muhammad. 2017.  
Improving Speech Skills in  
Presentation Material with Time  
Token Arends Model on Grade  
XI Students MA Bustanul Ulum  
Bulugading Academic Year  
2017. Thesis, Language  
Education and Literature  
Program, Faculty of Teacher  
Training and Education,  
Muhammadiyah University of  
Jember. Supervisor: (1) Drs.  
Hanafi, M.Pd. (2) Eka Nova Ali  
Vardani, M. Pd

**Keywords:** Talking and Time  
Token Arends

Speaking is one of the most important  
basic components of communication.  
Speaking means the basic capabilities  
everyone has to have to communicate  
normally with other people.

The problems that arise from  
the background is how to improve  
speaking skills in presentation  
materials with Time Token Arends  
model on grade XI students MA  
Bustanul Ulum Bulugading Year  
2016/2017. The purpose of this  
research is to describe how to improve  
speaking skill in presentation material  
with Time Token Arends model on  
student of class XI MA Bustanul Ulum  
Bulugading Year 2016/2017.

This type of research is a  
classroom action research (PTK).

Target of this research is student of  
class XI MA Bustanul Ulum  
Bulugading. the place research at MA  
Bustanul Ulum Bulugading Langkap  
Bangsalsari. The data collection in this  
research is the Time Token Arends  
model of the students 'speaking test  
during the talk activity, the students'  
test result, the result of the interview  
with the students and the Indonesian  
language teacher. Instruments in this  
study were test and non-test  
instruments. The test instrument in this  
research is in the form of speaking test  
and non-test instrument is observation,  
interview sheet, and documentation.

Based on the observation result,  
it can be concluded that Time Token  
Arends model can improve the ability  
or quality of talking to female students  
from 44 female students, there are 35  
students who developed speaking  
individually and 21 female students of  
which little talked about. From the  
calculation can be known increase in  
speaking capacity obtained 78.40%  
which means improving the quality of  
speaking students achieved. This  
means that the Time Token Arends  
model can improve the quality of  
speaking grade XI MA Bustanul Ulum  
Bulugading students.

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI  
PRESENTASI DENGAN MODEL TIME TOKEN ARENDS PADA SISWI  
KELAS XI M.A BUSTANUL ULUM BULUGADING TAHUN AJARAN  
2017**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

**Muhammad Zainulloh**

[muhammadzainulloh922@gmail.com](mailto:muhammadzainulloh922@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya (Dalman, 2011:1)

Menurut Ngalimun dan Alfulaila (2014:2) keterampilan berbahasa seseorang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan empat keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam. Untuk memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan yang teratur, mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian baru belajar berbicara. Sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut sangat erat kaitannya dengan proses berpikir seseorang dalam mendasari sesuatu bahasa. Abidin (2012:67) mengatakan bahwa pada dasarnya, berbicara dan

bahasa tidak membentuk wujud yang berbeda. Keduanya merupakan perbuatan menggunakan bunyi-bunyi bahasa yang terepresentasikan melalui penerjemahan sistem simbol yang bermakna. Hal itu menunjukkan bahwa bahasa digunakan dalam percakapan, karena bahasa merupakan kombinasi kata yang diatur secara sistematis sebagai alat komunikasi.

Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswi adalah berbicara. Silalahi (2015:164) mengatakan berbicara merupakan salah satu komponen dasar yang paling penting dalam komunikasi. Hal ini dikarenakan melalui berbicara, setiap manusia dapat berkomunikasi secara normal dengan manusia lain. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap orang. Selain itu berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya (Ngalimun, 2013:55) dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa keterampilan berbicara pada siswi sangat diperlukan sekali sebagai media komunikasi atau berbicara disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut mengantarkan terjadinya interaksi

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI  
PRESENTASI DENGAN MODEL TIME TOKEN ARENDS PADA SISWI  
KELAS XI M.A BUSTANUL ULUM BULUGADING TAHUN AJARAN  
2017**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

**Muhammad Zainulloh**

[muhammadzainulloh922@gmail.com](mailto:muhammadzainulloh922@gmail.com)

antara siswi dan guru sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Keterampilan berbicara harus dikuasai oleh siswi Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Bulugading karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswi di Sekolah khususnya pada aspek berbicara dengan kompetensi dasar mengomentari tanggapan orang lain terhadap presentasi hasil penelitian. Keberhasilan belajar siswi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan berbicara mereka. Dulu Indonesia merdeka salah satunya dengan pidato Soekarno yang sangat memberikan motivasi terhadap masyarakat Indonesia. Artinya negara yang merdeka itu ditentukan oleh tokoh-tokoh yang mampu menguasai keterampilan berbicara. Apabila siswi tidak mampu berbicara dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek berbicara yang memuat kompetensi dasar mengomentari presentasi hasil penelitian maupun semua mata pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang terjadi di

sekolah sekolah mulai dari jenjang Sekolah Menengah Pertama sampai Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah masih banyak guru yang terkesan memberi siswi dengan materi-materi. Guru kurang mengajak siswi untuk aktif berbicara, sehingga proses pembelajaran yang demikian mengakibatkan keterampilan berbicara siswi di kelas menjadi rendah.

Kondisi tersebut terjadi di kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading, pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Hal itu terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya pada saat kegiatan belajar mengajar guru terkesan berpusat pada buku paket yang tersedia. Siswi hanya sering diminta membaca cerita dalam buku teks dan mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku teks atau mendengarkan guru yang sedang menerangkan. Ketika membahas mengomentari presentasi hasil penelitian pun banyak siswi yang terkesan pasif atau hanya sebagai pendengar saja. Ketika siswi diminta untuk mempersentasikan hasil diskusinya atau berpendapat mengenai pelajaran yang dibahas, siswi hanya diam dan tidak berani berbicara. Selain itu yang menyebabkan siswi diam sama sekali atau tidak aktif dalam berbicara dikarenakan guru tidak memiliki

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI  
PRESENTASI DENGAN MODEL TIME TOKEN ARENDS PADA SISWI  
KELAS XI M.A BUSTANUL ULUM BULUGADING TAHUN AJARAN  
2017**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

**Muhammad Zainulloh**

[muhammadzainulloh922@gmail.com](mailto:muhammadzainulloh922@gmail.com)

kekreatifan dalam menguasai kelas. Hal tersebut terjadi tidak adanya model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswi sehingga mengakibatkan siswi pasif dalam berbicara.

Model *Time Token Arends* merupakan model yang dapat membantu pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam kemampuan berbicara. Model ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswi tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Selain itu model *Time Token Arends* digunakan agar siswi aktif dalam berbicara. Dalam kegiatan presentasi, *Time Token Arends* digunakan agar siswi aktif berbicara dalam pembelajaran. Dengan membatasi waktu berbicara kurang lebih 30 detik diharapkan siswi secara adil mendapatkan kesempatan untuk berbicara. *Time Token Arends* salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah (Arends dalam Huda, 2013:239). Selain itu Shoimin (2014:216) berpendapat bahwa model *Time Token Arends* ini mengajak siswi aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara di mana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswi untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum,

mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan yang timbul, yaitu dengan judul penelitian “Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Materi Persentasi dengan Model *Time Token Arends* pada Siswi Kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading Tahun 2016/2017”.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan keterampilan berbicara siswi kelas XI serta hasil belajarnya dapat meningkat dengan menggunakan metode *Time Token Arends* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MA Bustanul Ulum Bulugading Tahun 2016/2017. Peneliti ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kajian tentang penggunaan metode *Time Token Arends* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bagi siswi MA Bustanul Ulum Bulugading.

### **KAJIAN TEORI**

Menurut Abidin (2012:97) berbicara pada hakikatnya merupakan proses komunikasi secara lisan antara pembicara dan lawan bicara. Selain itu berbicara merupakan seni berkomunikasi lisan secara efektif di

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI  
PRESENTASI DENGAN MODEL TIME TOKEN ARENDS PADA SISWI  
KELAS XI M.A BUSTANUL ULUM BULUGADING TAHUN AJARAN  
2017**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

**Muhammad Zainulloh**

[muhammadzainulloh922@gmail.com](mailto:muhammadzainulloh922@gmail.com)

depan umum. Komunikasi yang efektif dapat tercapai apabila maksud pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat dipahami dengan baik oleh komunikan (Satata, dkk, 2012: 77)

Menurut Tarigan (dalam Abidin, 2012:97) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara juga didefinisikan sebagai suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sang pendengar dan penyimak.

Senada dengan pendapat tersebut, Tarigan (dalam Abidin, 2012:97) menyatakan bahwa berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui lisan antara pembicara dan lawan bicara. Abidin (2012:99), mengungkapkan bahwa berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud bisa berupa gagasan, pikiran, isi hati seseorang kepada orang lain. Ngilimun dan Alfulaila (2014:55) mengatakan berbicara merupakan sarana yang utama membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya

Silalahi (2015:164) berpendapat bahwa berbicara merupakan salah satu komponen dasar yang paling penting dalam berkomunikasi. Hal ini dikarenakan melalui berbicara, setiap manusia dapat berkomunikasi secara normal dengan manusia lain. Melalui berbicara setiap orang dapat mengungkapkan apa yang dia pikirkan, rasakan, alami, dan inginkan. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan dasar yang harus dimiliki setiap orang

Berdasarkan sejumlah pengertian di atas, disimpulkan berbicara adalah suatu kegiatan kemampuan berbahasa untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan, pendapat, pikiran, dan isi hati kepada orang lain dalam menjalin berkomunikasi dalam lingkup kehidupan sehari-hari. khususnya di lingkungan sekolah disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sedangkan model *Time Token Arends* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntut partisipasi siswi dalam kelompok untuk berbicara (mengeluarkan ide/gagasannya) dengan diberi kupon berbicara sehingga semua siswi harus berbicara. Joyce dan Weill mendeskripsikan bahwa model pembelajaran merupakan sebagian

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI  
PRESENTASI DENGAN MODEL TIME TOKEN ARENDS PADA SISWI  
KELAS XI M.A BUSTANUL ULUM BULUGADING TAHUN AJARAN  
2017**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

**Muhammad Zainulloh**

[muhammadzainulloh922@gmail.com](mailto:muhammadzainulloh922@gmail.com)

rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda. Model pembelajaran juga memiliki tujuan supaya siswi aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas kognitif (Huda, 2013:73). Aqib (2013:33) menjelaskan bahwa *Time Token Arends* adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan partisipasi peserta didik. Dalam hal ini *Time Token Arends* membantu pendistribusian partisipasi yang tidak merata pada peserta didik. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Huda (2013:239) model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswi tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Kusniasih dan Sani (2015:107) juga berpendapat *Time Token Arends* merupakan struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswi mendominasi pembicaraan atau siswi diam sama sekali.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sasaran penelitian ini adalah siswi kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari. Tempat penelitian di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah model Time Token Arends tes berbicara siswi selama kegiatan berbicara, hasil tes siswi, hasil wawancara dengan siswi, dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah berupa tes berbicara dan instrumen non-tes adalah observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model Time Token Arends dapat meningkatkan kemampuan/kualitas berbicara siswi dari 44 siswi terdapat 35 siswi yang berkembang berbicaranya secara individual dan 21 siswi diantaranya sedikit berkembang berbicaranya. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui peningkatan kulaitas berbicara yang diperoleh 78,40% yang

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI  
PRESENTASI DENGAN MODEL TIME TOKEN ARENDS PADA SISWI  
KELAS XI M.A BUSTANUL ULUM BULUGADING TAHUN AJARAN  
2017**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

**Muhammad Zainulloh**

[muhammadzainulloh922@gmail.com](mailto:muhammadzainulloh922@gmail.com)

berarti peningkatan kualitas berbicara siswi tercapai. Hal ini berarti model *Time Token Arends* dapat meningkatkan kualitas berbicara siswi kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kualitas berbicara siswi kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading Tahun Ajaran 2016/2017 melalui model *Time Token Arends* dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswi kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading dapat meningkat dengan menggunakan media kupon/kartu berbicara yang diberi durasi waktu kurang lebih 30 menit terhadap siswi. Setelah itu siswi bisa menggunakan kartu/kupon berbicara disetiap tampil berbicara. Bagi siswi yang kupon/kartunya sudah habis maka tidak boleh tampil berbicara lagi kecuali siswi yang masih memegang kartu/kupon berbicara masih ada kesempatan dalam berbicara. Model *Time Token Arends* dilaksanakan secara berkelanjutan dan intensif tujuannya untuk menghindari siswi mendominasi pembicaraan atau siswi yang pasif dalam kegiatan berbicara.

#### **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kualitas berbicara menggunakan model *Time Token Arends* pada siswi kelas XI MA Bustanul Ulum Bulugading, dikemukakan sebagai berikut:

- a. Bagi siswi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman dari proses belajar dan bahan evaluasi diri untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan dalam berbicara di depan umum/kelas.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia, dalam pembelajaran berbicara di depan kelas dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam rangka perbaikan pembelajaran dengan menyiapkan guru sebagai fasilitator pembelajaran yang dapat menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang akan di ajarkan kepada siswi.



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI  
PRESENTASI DENGAN MODEL TIME TOKEN ARENDS PADA SISWI  
KELAS XI M.A BUSTANUL ULUM BULUGADING TAHUN AJARAN  
2017**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

**Muhammad Zainulloh**

[muhammadzainulloh922@gmail.com](mailto:muhammadzainulloh922@gmail.com)

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Time Token Arends*. *Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan. Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hamzah. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Zainal Yusuf. 2012. *Pengantar Retorika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Antari, dkk. 2015. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Time Token Berbantuan Media Flash Card pada Anak". Vol. 3 No. 1 tahun 2015  
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/viewFile/4966/3749>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hamzah. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Ngalimun dan Alfulaila, Noor. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satata, dkk. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Bandung: Ar-ruzz Media.

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI  
PRESENTASI DENGAN MODEL TIME TOKEN ARENDS PADA SISWI  
KELAS XI M.A BUSTANUL ULUM BULUGADING TAHUN AJARAN  
2017**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

**Muhammad Zainulloh**

[muhammadzainulloh922@gmail.com](mailto:muhammadzainulloh922@gmail.com)

- Silalahi, Wesly. 2015. "Penggunaan Model Pembelajaran Time Token dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". Vol. 4 No. 1 Desember 2015:164.  
<http://digilib.unimed.ac.id/1469/1/Penggunaan%20model%20pembelajaran%20time%20token%20dalam%20meningkatkan%20keterampilan%20berbicara.pdf>
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Divas Press.
- Supriyadi. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Syatra, Khafi Abdul. 2010. *Piawai Berbicara Hebat*. Jakarta: Flash Books.
- Tarigan, Guntur, H. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.